



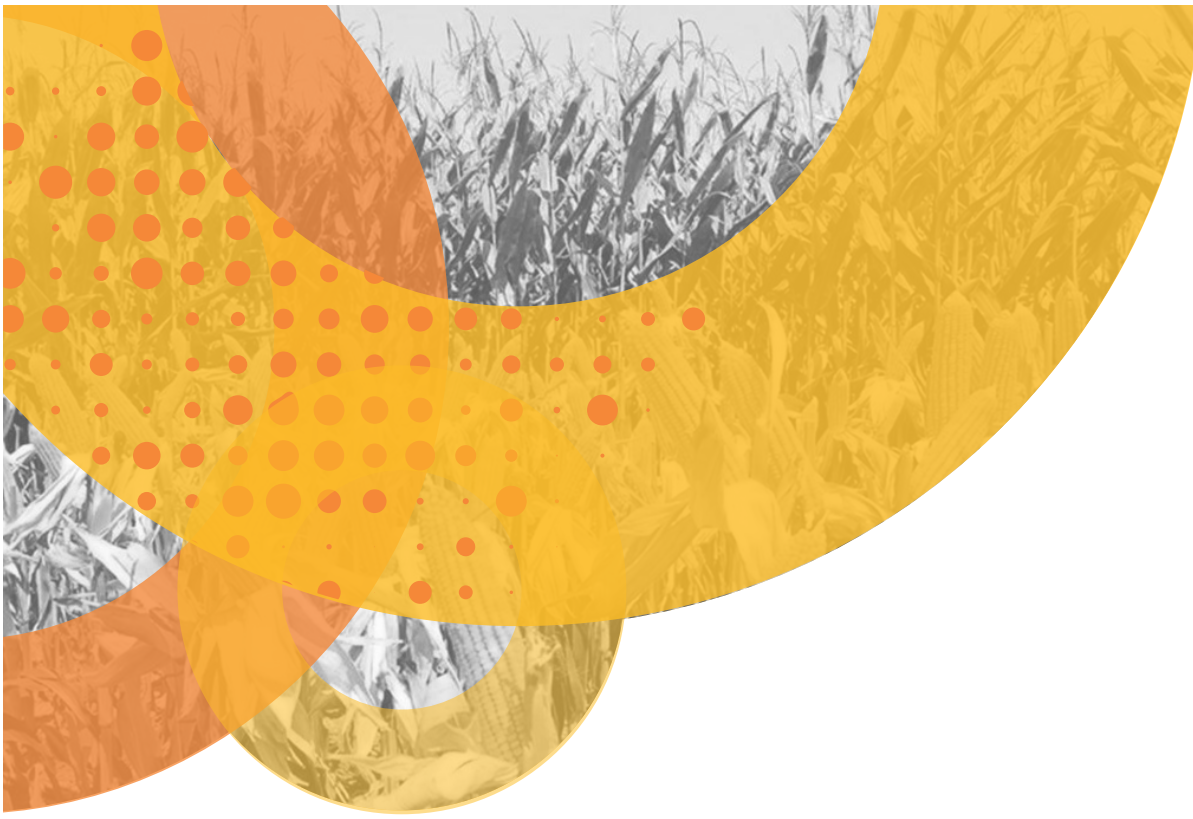
BERITA RESMI STATISTIK

No. 83/09/Th. XXVIII, 1 September 2025



Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia (Hasil KSA Amatan Juli 2025)

- Pada Juli 2025, luas panen jagung pipilan sebesar 0,25 juta hektare.
- Produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen pada Juli 2025 sebanyak 1,46 juta ton.

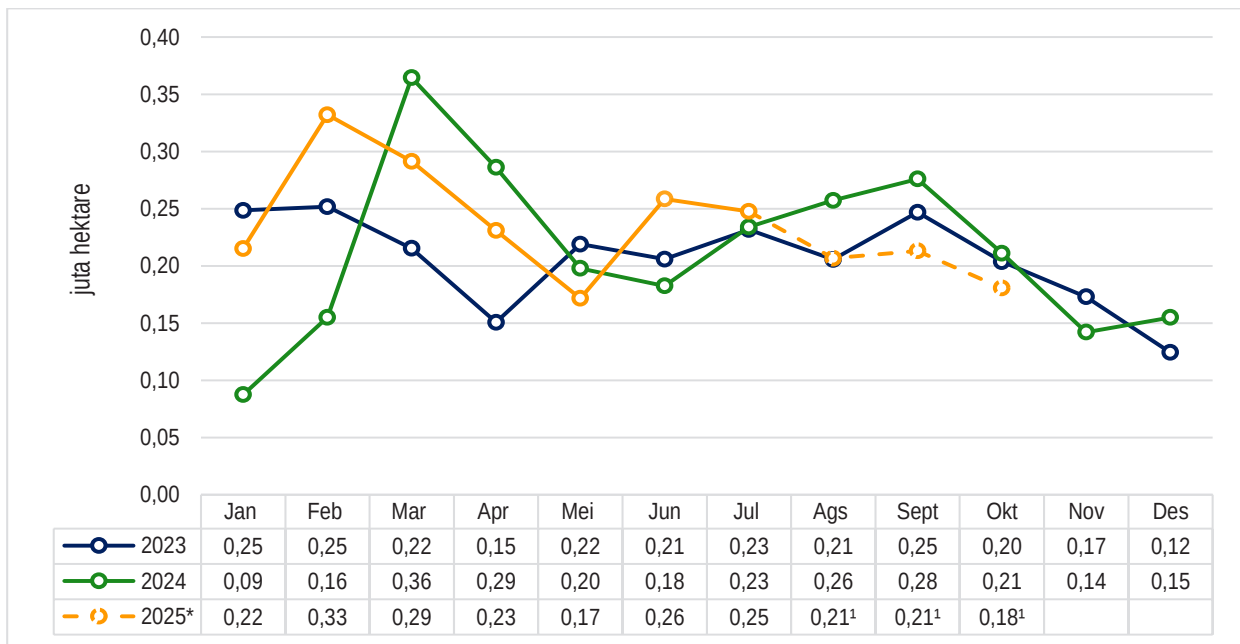


-
- Luas panen jagung pipilan pada Juli 2025 sebesar 0,25 juta hektare, mengalami kenaikan sebesar 0,01 juta hektare atau 5,81 persen dibandingkan luas panen pada Juli 2024 yang sebesar 0,23 juta hektare.
 - Produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen pada Juli 2025 sebanyak 1,46 juta ton, naik sebanyak 0,10 juta ton atau 7,46 persen dibandingkan pada Juli 2024 yang sebanyak 1,36 juta ton.
 - Potensi luas panen jagung pipilan periode Agustus–Oktober 2025 diperkirakan sebesar 0,60 juta hektare, dengan potensi produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen sebanyak 3,62 juta ton.

1. Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia

1.1 Luas Panen Jagung di Indonesia

Berdasarkan hasil Survei Kerangka Sampel Area (KSA) Jagung amatan Juli 2025, realisasi luas panen jagung pipilan pada Juli 2025 sebesar 0,25 juta hektare, atau mengalami kenaikan sekitar 0,01 juta hektare (5,81 persen) dibandingkan Juli 2024 yang sebesar 0,23 juta hektare (Gambar 1). Sementara itu, potensi luas panen jagung pipilan pada Agustus–Oktober 2025 diperkirakan sebesar 0,60 juta hektare.



Catatan: *Angka sementara

¹Angka potensi dengan asumsi seluruh *standing crop* dipanen dalam bentuk pipilan
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 1 Perkembangan Luas Panen Jagung Pipilan di Indonesia (juta hektare), 2023–2025*

Dengan demikian, total luas panen jagung pipilan pada Januari–Oktober 2025 diperkirakan sebesar 2,35 juta hektare, atau mengalami kenaikan sebesar 0,10 juta hektare (4,25 persen) dibandingkan luas panen pada Januari–Oktober 2024 yang sebesar 2,25 juta hektare.

Luas panen jagung hasil Survei KSA Jagung terdiri dari tiga jenis panen yaitu: panen hijauan, panen muda, dan panen pipilan. Luas panen jagung pipilan pada Januari–Juli 2025 sebesar 1,75 juta hektare. Di sisi lain, luas panen hijauan dan luas panen muda pada Januari–Juli 2025 masing-masing sebesar 0,07 juta hektare dan 0,25 juta hektare (Tabel 1).

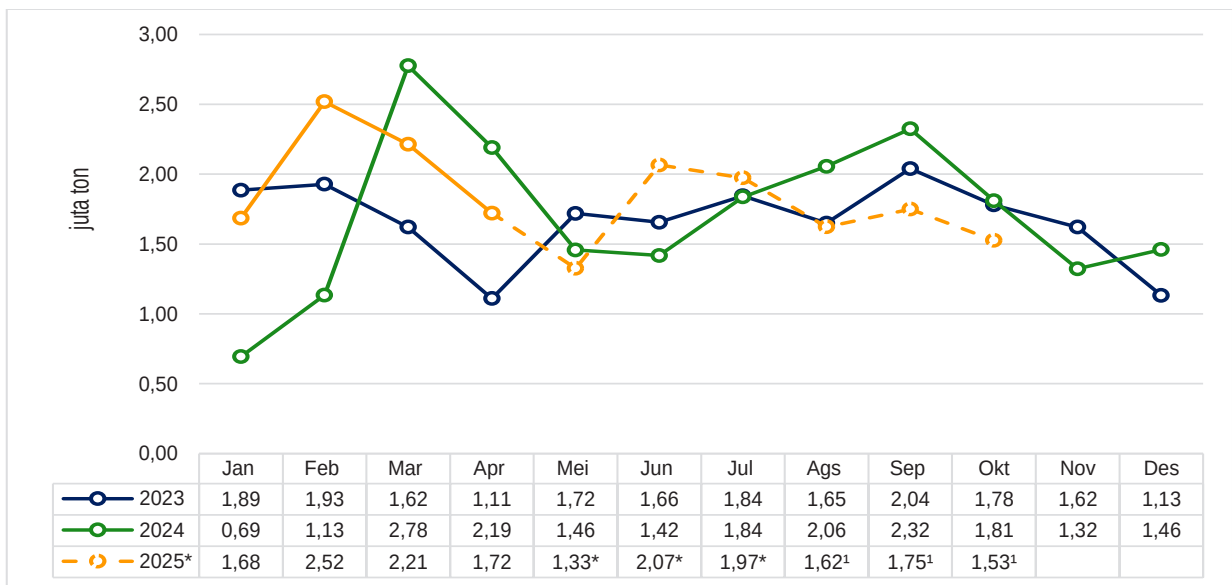
Tabel 1 Luas Panen Jagung di Indonesia Menurut Jenis Panen, Januari–Juli 2024 dan Januari–Juli 2025

Jenis Panen	Januari–Juli 2024		Januari–Juli 2025	
	Luas Panen (ha)	Persentase (%)	Luas Panen (ha)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Panen Hijauan	74.101	4,19	72.778	3,52
Panen Muda	186.098	10,53	245.044	11,87
Panen Pipilan	1.507.383	85,28	1.747.101	84,61
Total	1.767.581	100,00	2.064.923	100,00

Catatan: Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

1.2 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 28 Persen (JPK-KA 28%) di Indonesia

Produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 28 persen (JPK-KA28%) pada Juli 2025 sebanyak 1,97 juta ton, mengalami kenaikan sebanyak 0,14 juta ton (7,46 persen) dibandingkan Juli 2024 yang sebanyak 1,84 juta ton. Sementara itu, berdasarkan amatan fase tumbuh pada hasil Survei KSA Juli 2025, potensi produksi JPK-KA28% pada Agustus–Oktober 2025 diperkirakan sebanyak 4,90 juta ton (Gambar 2).



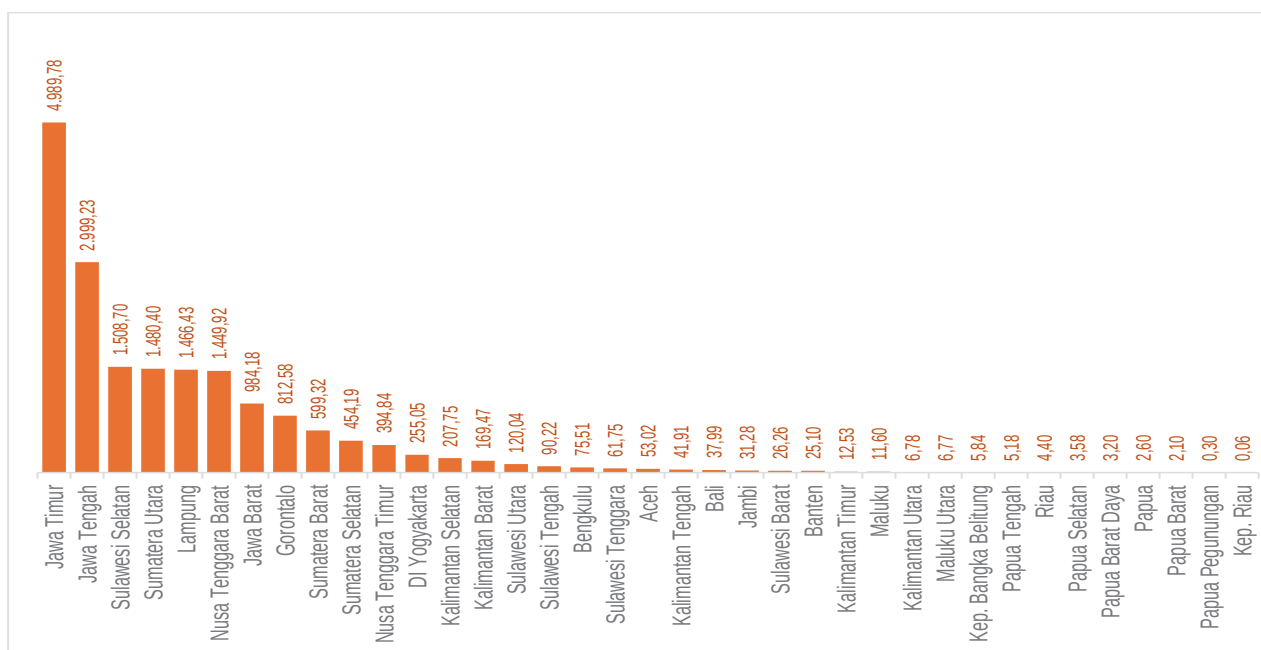
Catatan: *Angka sementara

¹Angka potensi

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 2 Perkembangan Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 28 Persen (JPK-KA 28%) di Indonesia (juta ton), 2023–2025*

Total produksi JPK-KA28% pada Januari–Oktober 2025 diperkirakan sebanyak 18,40 juta ton, mengalami kenaikan sebanyak 0,70 juta ton (3,98 persen) dibandingkan Januari–Oktober 2024 yang sebanyak 17,70 juta ton. Sepuluh provinsi sentra produksi JPK-KA28% pada Januari–Oktober 2025 adalah Jawa Timur, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, Lampung, Nusa Tenggara Barat, Jawa Barat, Gorontalo, Sumatera Barat, dan Sumatera Selatan (Gambar 3).

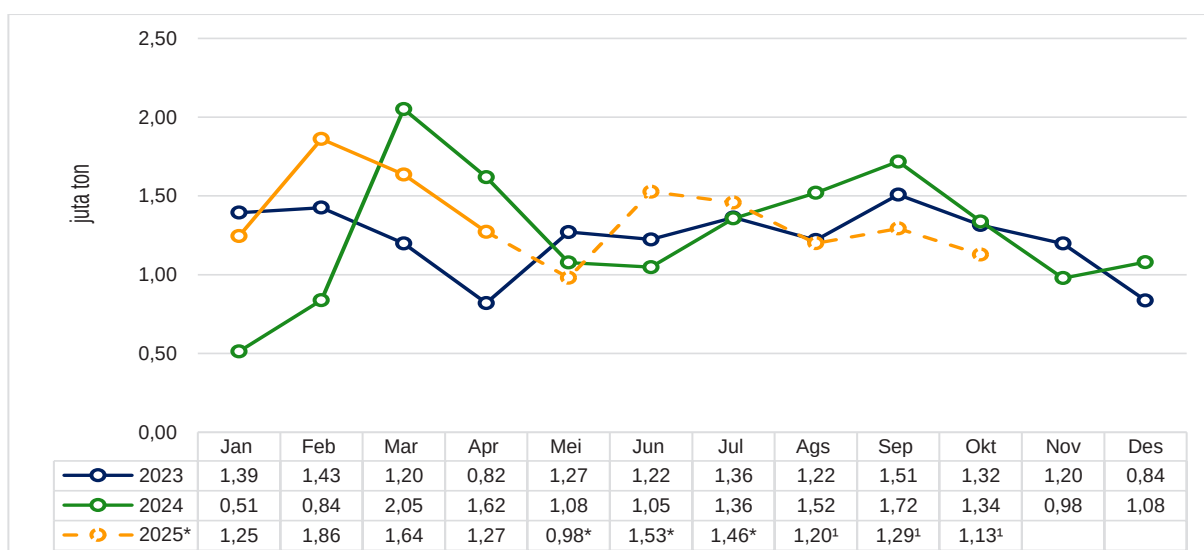


Catatan: *Angka sementara
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 3 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 28 Persen (JPK-KA28%) di Indonesia Menurut Provinsi (ribu ton), Januari–Oktober 2025*

1.3 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Persen (JPK-KA14%) di Indonesia

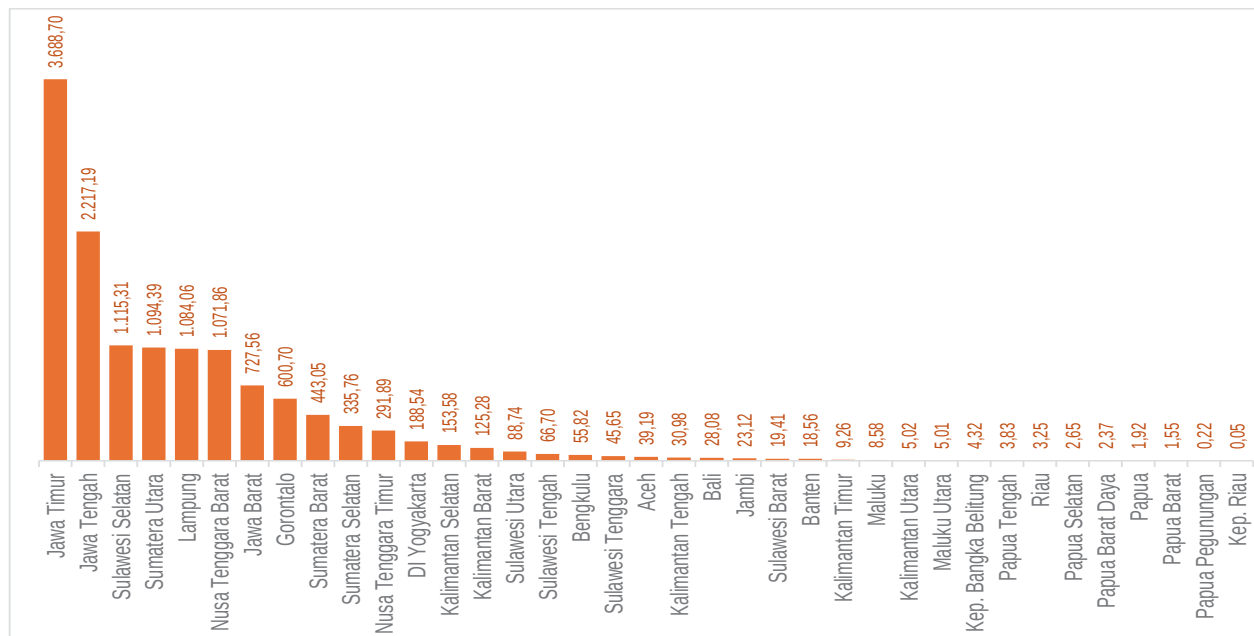
Jika produksi jagung dikonversikan ke produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen (JPK-KA14%), produksi JPK-KA14% pada Juli 2025 sebanyak 1,46 juta ton atau mengalami kenaikan sebanyak 0,10 juta ton (7,46 persen) dibandingkan Juli 2024 yang sebanyak 1,36 juta ton (Gambar 4).



Catatan: *Angka sementara
¹Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 4 Perkembangan Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Persen (JPK-KA14%) di Indonesia (juta ton), 2023–2025*

Sementara itu, potensi produksi JPK-KA14% pada Agustus–Oktober 2025 diperkirakan sebanyak 3,62 juta ton. Dengan demikian, total produksi JPK-KA14% pada Januari–Oktober 2025 diperkirakan sebanyak 13,60 juta ton. Sepuluh provinsi sentra produksi JPK-KA14% pada Januari–Oktober 2025 adalah Jawa Timur, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, Lampung, Nusa Tenggara Barat, Jawa Barat, Gorontalo, Sumatera Barat, dan Sumatera Selatan (Gambar 5).



Catatan: *Angka sementara
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 5 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Persen (JPK-KA14%) di Indonesia Menurut Provinsi (ribu ton), Januari–Oktober 2025*

2. Penjelasan Teknis

2.1 Luas Panen Jagung

Metode KSA dikembangkan oleh Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) yang sekarang bergabung menjadi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan Badan Pusat Statistik (BPS) untuk mengestimasi luas panen jagung berdasarkan pengamatan yang objektif (*objective measurement*). Pendataan KSA jagung dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia, kecuali Provinsi DKI Jakarta. Metodologi KSA untuk komoditas jagung menggunakan 21.976 sampel segmen lahan berbentuk bujur sangkar berukuran 100m×100m (1 hektare) dengan lokasi yang tetap. Setiap bulan, masing-masing sampel segmen diamati secara visual di empat titik dengan menggunakan HP berbasis android sehingga dapat diamati kondisi pertanaman jagung di sampel segmen tersebut (persiapan lahan, fase vegetatif, fase reproduktif, fase panen, potensi gagal panen, lahan pertanian bukan jagung, atau lahan bukan pertanian). Hasil amatan kemudian difoto dan dikirimkan ke server pusat untuk diolah. Luas panen yang dihasilkan dari pendataan KSA Jagung meliputi luas panen hijauan, luas panen muda, dan luas panen pipilan. Luas panen tanaman jagung di lahan sawah dikoreksi dengan besaran konversi galengan. Sementara itu, untuk luas panen tanaman jagung di lahan bukan sawah, luas galengan dianggap tidak ada (tidak dikoreksi dengan besaran konversi galengan).

2.2 Produktivitas per Hektare

Estimasi angka produktivitas jagung diperoleh dari Survei Ubinan. Pengumpulan data produktivitas melalui Survei Ubinan dilakukan setiap *subround* (4 bulanan), sehingga penghitungan produksi jagung setiap bulannya menggunakan angka produktivitas pada *subround* yang bersesuaian. Pengolahan data ubinan untuk mendapatkan angka produktivitas dilakukan berbasis web dan *software* untuk pengecekan data pencilan (*outlier*) sehingga dapat meningkatkan kualitas data yang dihasilkan.

2.3 Produksi Jagung Pipilan Kering

Produksi jagung tongkol kering panen diperoleh dari hasil perkalian antara luas panen (bersih) dengan produktivitas. Hasil produksi jagung tongkol kering panen kemudian dikonversi menjadi produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 28 persen dan 14 persen berdasarkan hasil Survei Konversi Jagung yang dilakukan pada 2020 (SKJG 2020).

2.4 Status Angka

Angka luas panen jagung pipilan dan produksi jagung pipilan kering 2023–2024 merupakan angka tetap. Angka luas panen dan produksi *Subround* I (Januari–April) 2025 juga merupakan angka tetap. Luas panen jagung pipilan 2025 terdiri dari angka realisasi luas panen Januari–Juli dan potensi luas panen Agustus–Oktober 2025 berdasarkan hasil Survei KSA Jagung amatan Juli 2025 dengan asumsi seluruh *standing crop* dipanen dalam bentuk pipilan. Sementara itu, produksi jagung Januari–Oktober 2025 adalah angka sementara karena masih mengandung angka potensi luas panen (Agustus–Oktober 2025) dan menggunakan rata-rata produktivitas *Subround* II dan III 2022–2024. Oleh karena itu, angka luas panen dan produksi jagung Januari–Oktober 2025 dapat berubah setelah diperoleh angka realisasi luas panen hasil Survei KSA Agustus–Oktober 2025 dan angka realisasi produktivitas *Subround* II dan III 2025.

2.5 Luas Potensi Lahan Jagung Nasional

Luas potensi lahan jagung nasional terdiri atas luas baku lahan sawah nasional dan luas tegalan/ladang. Sejak tahun 2017, penghitungan luas lahan baku sawah disempurnakan melalui verifikasi dua tahap. Verifikasi tahap pertama menggunakan citra satelit resolusi sangat tinggi. Pemanfaatan citra satelit dalam statistik pangan telah dibahas dalam lokakarya internasional yang melibatkan *Food and Agriculture Organization* (FAO), *The International Food Policy Research Institute* (IFPRI), Kementerian Pertanian, BPPT, Masyarakat Ahli Penginderaan Jauh Indonesia (MAPIN), *The International Rice Research Institute* (IRRI), BPS, dan Badan Informasi Geospasial (BIG) di Kantor Staf Presiden (KSP) pada tanggal 27 November 2017. Citra satelit resolusi sangat tinggi yang diperoleh dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) kemudian diolah oleh BIG menggunakan metode *Cylindrical Equal Area* (CEA) untuk dilakukan pemilahan dan delineasi antara lahan baku sawah dan bukan sawah. Metode ini menghasilkan angka luas sawah yang aktual sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Verifikasi tahap kedua dilakukan melalui validasi ulang di lapangan oleh Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN). Masukan informasi dari hasil KSA BPS juga digunakan dalam validasi ulang di lapangan oleh Kementerian ATR/BPN.

Pada tahun 2024, Kementerian ATR/BPN menetapkan luas lahan baku sawah nasional 2024 berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN No. 446.1/SK-PG.03.03/V/2024, tanggal 31 Mei 2024, tentang Penetapan Luas Lahan Baku Sawah Nasional Tahun 2024, yaitu sebesar 7.384.341 hektare.

Sementara itu, lahan tegalan/ladang diperoleh dari Laporan Akhir Penyiapan Data Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) 2018–2020 yang dipublikasikan oleh Kementerian ATR/BPN dan lahan Pertanian Tanah Kering Semusim (PTKS) diperoleh dari Peta Neraca Penatagunaan Tanah (NPGT) Nasional 2019, Kementerian ATR/BPN.

2.6 Angka Konversi dari Jagung Tongkol Kering Panen ke Jagung Pipilan Kering

Penghitungan konversi produksi jagung tongkol kering panen menjadi jagung pipilan kering menggunakan hasil Survei Konversi Jagung yang dilakukan pada tahun 2020 (SKJG 2020). Berdasarkan hasil SKJG 2020 diperoleh angka konversi dari jagung tongkol kering panen ke jagung pipilan kering dengan kadar air maksimal 28 persen (JPK-KA28%) sebesar 75,67 persen dan kadar air maksimal 14 persen (JPK-KA14%) sebesar 55,94 persen.

Tabel 2 Luas Panen Jagung Pipilan di Indonesia (hektare), 2023–2025*

Periode		Luas Panen Pipilan (hektare)	Perkembangan Y-on-Y	
			Absolut	Relatif (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
2023	Januari	248.530	33.339	15,49
	Februari	251.737	-48.676	-16,20
	Maret	215.350	-50.300	-18,93
	April	150.661	-7.438	-4,70
	Mei	219.041	12.599	6,10
	Juni	205.901	-43.712	-17,51
	Juli	231.654	-18.000	-7,21
	Agustus	205.535	-63.861	-23,71
	September	246.787	9.840	4,15
	Oktober	203.675	-57.690	-22,07
	November	172.950	-44.736	-20,55
	Desember	124.271	-9.640	-7,20
Januari–Desember 2023		2.476.091	-288.275	-10,43
2024	Januari	87.416	-161.114	-64,83
	Februari	155.089	-96.648	-38,39
	Maret	364.495	149.145	69,26
	April	286.055	135.394	89,87
	Mei	197.808	-21.233	-9,69
	Juni	182.560	-23.341	-11,34
	Juli	233.960	2.306	1,00
	Agustus	257.267	51.732	25,17
	September	275.902	29.115	11,80
	Oktober	211.043	7.369	3,62
	November	142.118	-30.832	-17,83
	Desember	154.939	30.668	24,68
Januari–Desember 2024		2.548.654	72.563	2,93
2025*	Januari	215.171	127.755	146,15
	Februari	332.148	177.059	114,17
	Maret	291.312	-73.183	-20,08
	April	230.902	-55.153	-19,28
	Mei	171.572	-26.236	-13,26
	Juni	258.449	75.888	41,57
	Juli	247.547	13.587	5,81
	Agustus	206.691 ¹	-50.577	-19,66
	September	213.060 ¹	-62.843	-22,78
	Oktober	180.543 ¹	-30.501	-14,45
Januari–April 2025 (SR I)		1.069.533	176.478	19,76
Januari–Oktober 2025*		2.347.394	95.797	4,25

Catatan: *Angka sementara

¹Angka potensi dengan asumsi seluruh *standing crop* dipanen dalam bentuk pipilan
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 3 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 28 Persen (JPK-KA28%) di Indonesia (ton), 2023–2025*

Periode		Produksi JPK-KA28% (ton)	Perkembangan Y-on-Y	
			Absolut	Relatif (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
2023	Januari	1.885.279	201.666	11,98
	Februari	1.928.428	-413.601	-17,66
	Maret	1.621.190	-412.270	-20,27
	April	1.109.633	-95.435	-7,92
	Mei	1.718.747	118.836	7,43
	Juni	1.655.614	-343.090	-17,17
	Juli	1.844.289	-158.584	-7,92
	Agustus	1.649.640	-505.905	-23,47
	September	2.039.941	19.392	0,96
	Oktober	1.779.600	-473.449	-21,01
	November	1.620.820	-291.046	-15,22
	Desember	1.132.473	-17.613	-1,53
Januari–Desember 2023		19.985.653	-2.371.100	-10,61
2024	Januari	693.886	-1.191.392	-63,19
	Februari	1.134.003	-794.425	-41,20
	Maret	2.775.532	1.154.342	71,20
	April	2.190.219	1.080.586	97,38
	Mei	1.457.187	-261.560	-15,22
	Juni	1.417.966	-237.648	-14,35
	Juli	1.836.380	-7.909	-0,43
	Agustus	2.056.118	406.479	24,64
	September	2.324.296	284.355	13,94
	Oktober	1.809.659	30.059	1,69
	November	1.323.071	-297.749	-18,37
	Desember	1.460.373	327.900	28,95
Januari–Desember 2024		20.478.691	493.038	2,47
2025*	Januari	1.684.421	990.535	142,75
	Februari	2.518.177	1.384.174	122,06
	Maret	2.213.039	-562.493	-20,27
	April	1.720.915	-469.305	-21,43
	Mei	1.325.924*	-131.263	-9,01
	Juni	2.065.932*	647.966	45,70
	Juli	1.973.449*	137.069	7,46
	Agustus	1.622.550 ¹	-433.569	-21,09
	September	1.749.417 ¹	-574.879	-24,73
	Oktober	1.526.033 ¹	-283.626	-15,67
Januari–April 2025 (SR I)		8.136.551	1.342.910	19,77
Januari–Oktober 2025*		18.399.857	704.610	3,98

Catatan: *Angka sementara
¹Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 4 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Persen (JPK-KA14%) di Indonesia (ton), 2023–2025*

Periode		Produksi JPK-KA14% (ton)	Perkembangan Y-on-Y	
			Absolut	Relatif (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
2023	Januari	1.393.696	149.082	11,98
	Februari	1.425.594	-305.756	-17,66
	Maret	1.198.467	-304.772	-20,27
	April	820.299	-70.551	-7,92
	Mei	1.270.587	87.850	7,43
	Juni	1.223.916	-253.630	-17,17
	Juli	1.363.394	-117.234	-7,92
	Agustus	1.219.499	-373.991	-23,47
	September	1.508.030	14.336	0,96
	Oktober	1.315.573	-349.998	-21,01
	November	1.198.194	-215.157	-15,22
	Desember	837.183	-13.021	-1,53
Januari–Desember 2023		14.774.433	-1.752.840	-10,61
2024	Januari	512.957	-880.739	-63,19
	Februari	838.314	-587.280	-41,20
	Maret	2.051.817	853.350	71,20
	April	1.619.124	798.825	97,38
	Mei	1.077.228	-193.359	-15,22
	Juni	1.048.234	-175.682	-14,35
	Juli	1.357.547	-5.847	-0,43
	Agustus	1.519.989	300.490	24,64
	September	1.718.240	210.210	13,94
	Oktober	1.337.794	22.221	1,69
	November	978.083	-220.111	-18,37
	Desember	1.079.583	242.401	28,95
Januari–Desember 2024		15.138.912	364.479	2,47
2025*	Januari	1.245.211	732.255	142,75
	Februari	1.861.567	1.023.253	122,06
	Maret	1.635.993	-415.824	-20,27
	April	1.272.189	-346.934	-21,43
	Mei	980.192*	-97.036	-9,01
	Juni	1.527.244*	479.010	45,70
	Juli	1.458.876*	101.329	7,46
	Agustus	1.199.473 ¹	-320.516	-21,09
	September	1.293.260 ¹	-424.980	-24,73
	Oktober	1.128.123 ¹	-209.671	-15,67
Januari–April 2025 (SR I)		6.014.961	992.749	19,77
Januari–Oktober 2025*		13.602.130	520.884	3,98

Catatan: *Angka sementara
¹Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 5 Luas Panen Jagung Pipilan Menurut Provinsi dan Periode Panen di Indonesia (hektare), Januari–Oktober 2024 dan Januari–Oktober 2025*

Provinsi	Luas Panen Pipilan		Selisih
	Jan–Oktober 2024	Jan–Oktober 2025*	Kol [3] - Kol [2]
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	9.095	7.263	-1.831
Sumatera Utara	174.058	170.678	-3.380
Sumatera Barat	71.916	71.536	-380
Riau	236	847	611
Jambi	747	3.616	2.869
Sumatera Selatan	45.940	50.464	4.524
Bengkulu	8.498	8.686	188
Lampung	164.069	164.121	52
Kepulauan Bangka Belitung	–	816	816
Kepulauan Riau	2	9	6,914
DKI Jakarta	–	–	–
Jawa Barat	75.629	98.094	22.466
Jawa Tengah	375.553	380.955	5.402
DI Yogyakarta	33.122	40.140	7.017
Jawa Timur	602.667	637.957	35.291
Banten	1.914	2.539	625
Bali	6.527	5.771	-756
Nusa Tenggara Barat	158.812	155.412	-3.401
Nusa Tenggara Timur	106.827	112.137	5.311
Kalimantan Barat	16.059	27.158	11.100
Kalimantan Tengah	7.757	7.620	-136
Kalimantan Selatan	17.869	25.524	7.655
Kalimantan Timur	793	1.911	1.117
Kalimantan Utara	195	933	737
Sulawesi Utara	27.772	23.638	-4.133
Sulawesi Tengah	16.907	15.329	-1.578
Sulawesi Selatan	175.333	187.669	12.336
Sulawesi Tenggara	17.029	12.648	-4.381
Gorontalo	124.222	123.504	-718
Sulawesi Barat	5.319	3.845	-1.474
Maluku	2.239	2.727	487
Maluku Utara	1.247	1.233	-14
Papua Barat	667	351	-316
Papua Barat Daya	208	392	184
Papua	746	427	-319
Papua Selatan	404	525	121
Papua Tengah	1.170	870	-300
Papua Pegunungan	48	47	-1
INDONESIA	2.251.596	2.347.394	95.797

Catatan: *Angka sementara
Sampel KSA Jagung tidak mencakup DKI Jakarta
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 6 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 28% (JPK-KA28%) di Indonesia Menurut Provinsi (ton), Januari–Oktober 2024 dan Januari–Oktober 2025*

Provinsi	Produksi JPK-KA28%		Selisih
	Jan–Oktober 2024	Jan–Oktober 2025*	Kol [3] - Kol [2]
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	63.834	53.019	-10.815
Sumatera Utara	1.544.236	1.480.402	-63.833
Sumatera Barat	598.411	599.321	909
Riau	1.089	4.397	3.307
Jambi	5.584	31.277	25.693
Sumatera Selatan	398.730	454.192	55.462
Bengkulu	72.736	75.507	2.771
Lampung	1.445.356	1.466.431	21.076
Kepulauan Bangka Belitung	–	5.839	5.839
Kepulauan Riau	14	65	51
DKI Jakarta	–	–	–
Jawa Barat	741.455	984.179	242.724
Jawa Tengah	2.938.764	2.999.231	60.467
DI Yogyakarta	216.109	255.047	38.938
Jawa Timur	4.816.975	4.989.777	172.802
Banten	15.375	25.103	9.728
Bali	44.049	37.991	-6.058
Nusa Tenggara Barat	1.489.519	1.449.923	-39.597
Nusa Tenggara Timur	386.888	394.839	7.951
Kalimantan Barat	99.260	169.467	70.206
Kalimantan Tengah	55.392	41.906	-13.486
Kalimantan Selatan	142.854	207.751	64.896
Kalimantan Timur	4.602	12.529	7.927
Kalimantan Utara	1.328	6.785	5.457
Sulawesi Utara	140.168	120.039	-20.129
Sulawesi Tengah	101.188	90.222	-10.966
Sulawesi Selatan	1.390.684	1.508.698	118.014
Sulawesi Tenggara	86.529	61.747	-24.783
Gorontalo	821.931	812.575	-9.356
Sulawesi Barat	36.314	26.259	-10.055
Maluku	10.257	11.601	1.344
Maluku Utara	5.875	6.774	900
Papua Barat	4.659	2.100	-2.559
Papua Barat Daya	1.436	3.202	1.766
Papua	4.127	2.600	-1.527
Papua Selatan	2.808	3.579	771
Papua Tengah	6.375	5.183	-1.192
Papua Pegunungan	334	302	-32
INDONESIA	17.695.247	18.399.857	704.610

Catatan: *Angka sementara
Sampel KSA Jagung tidak mencakup DKI Jakarta
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 7 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14% (JPK-KA14%) di Indonesia Menurut Provinsi (ton), Januari–Oktober 2024 dan Januari–Oktober 2025*

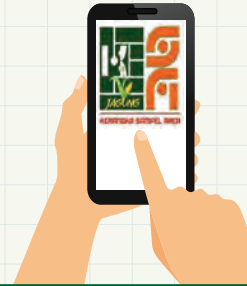
Provinsi	Produksi JPK-KA14%		Selisih
	Jan–Oktober 2024	Jan–Oktober2025*	Kol [3] - Kol [2]
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	47.189	39.194	-7.995
Sumatera Utara	1.141.579	1.094.390	-47.189
Sumatera Barat	442.377	443.049	672
Riau	805	3.250	2.445
Jambi	4.128	23.122	18.993
Sumatera Selatan	294.762	335.763	41.001
Bengkulu	53.771	55.819	2.048
Lampung	1.068.482	1.084.062	15.580
Kepulauan Bangka Belitung	–	4.316	4.316
Kepulauan Riau	10	48	38
DKI Jakarta	–	–	–
Jawa Barat	548.122	727.556	179.434
Jawa Tengah	2.172.487	2.217.187	44.700
DI Yogyakarta	159.759	188.544	28.785
Jawa Timur	3.560.958	3.688.702	127.744
Banten	11.366	18.557	7.192
Bali	32.563	28.085	-4.479
Nusa Tenggara Barat	1.101.130	1.071.858	-29.272
Nusa Tenggara Timur	286.008	291.886	5.878
Kalimantan Barat	73.378	125.278	51.900
Kalimantan Tengah	40.948	30.979	-9.969
Kalimantan Selatan	105.605	153.580	47.975
Kalimantan Timur	3.402	9.262	5.860
Kalimantan Utara	981	5.016	4.034
Sulawesi Utara	103.619	88.739	-14.880
Sulawesi Tengah	74.803	66.697	-8.106
Sulawesi Selatan	1.028.066	1.115.308	87.242
Sulawesi Tenggara	63.967	45.646	-18.321
Gorontalo	607.614	600.698	-6.917
Sulawesi Barat	26.845	19.412	-7.433
Maluku	7.583	8.576	993
Maluku Utara	4.343	5.008	665
Papua Barat	3.444	1.552	-1.892
Papua Barat Daya	1.062	2.367	1.305
Papua	3.051	1.922	-1.129
Papua Selatan	2.076	2.646	570
Papua Tengah	4.713	3.831	-881
Papua Pegunungan	247	223	-24
INDONESIA	13.081.245	13.602.130	520.884

Catatan: *Angka sementara
Sampel KSA Jagung tidak mencakup DKI Jakarta
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

LUAS PANEN DAN PRODUKSI JAGUNG DI INDONESIA

(Hasil KSA Amatan Juli 2025)

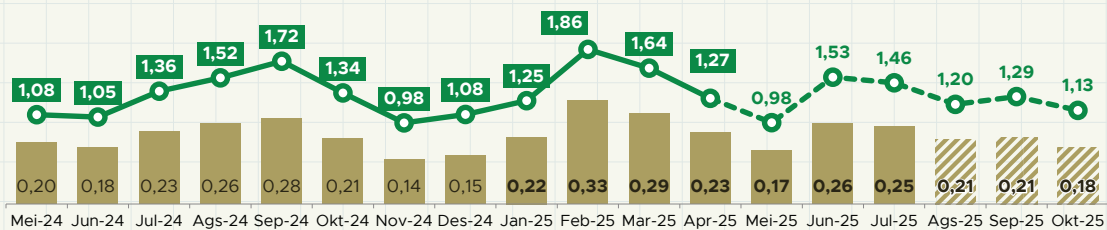
Berita Resmi Statistik No. 83/09/Th. XXVIII, 1 September 2025



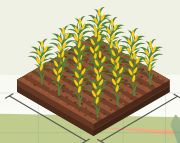
Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jagung Bulanan di Indonesia, 2024-2025*

— Luas panen jagung (juta hektare) —●— Produksi jagung (juta ton Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14%/JPK-KA 14%)

*) Garis putus-putus dan grafik batang diarsir menunjukkan angka sementara atau angka potensi



Luas Panen Jagung Juli 2025



0,25 juta hektare

↑ **5,81%** (0,01 juta ha) dibanding Juli 2024

Produksi Jagung Juli 2025



1,46 juta ton JPK-KA 14%

↑ **7,46%** (0,10 juta ton) dibanding Juli 2024

Perbandingan Kumulatif Luas Panen dan Produksi Jagung Indonesia, 2024-2025*

Kumulatif Berjalan*

Luas panen jagung (juta ha)

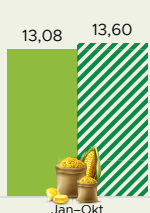
(0,10 juta ha)
↑ 4,25%



Jan-Okt

Produksi jagung (juta ton JPK-KA 14%)

(0,52 juta ton)
↑ 3,98%

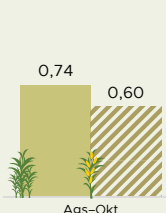


Jan-Okt

Angka Potensi 3 Bulan*

Luas panen jagung (juta ha)

(0,14 juta ha)
↓ 19,34%



Ags-Okt

Produksi jagung (juta ton JPK-KA 14%)

(0,96 juta ton)
↓ 20,87%



Ags-Okt

*Keterangan:

- 1) Luas panen jagung Agustus–Oktober 2025 merupakan angka potensi.
- 2) Produksi jagung Mei–Juli 2025 merupakan angka sementara.
- 3) Produksi jagung Agustus–Oktober 2025 merupakan angka potensi.
- 4) Angka sementara dan angka potensi akan berubah menjadi angka tetap pada rilis-rilis berikutnya.

Sumber: Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan, BPS



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 6 Infografis Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia, 2025



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Ir. Eko Marsoro, M.M.
Direktur Statistik Tanaman Pangan,
Hortikultura, dan Perkebunan
☎ (021) 385704-8, Ext. 5100
✉ ekomar@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bps@bps.go.id

